

**Draft Dokumen Panduan:  
Kebijakan Keterlibatan Stakeholder  
Untuk Satgas Iklim dan Kehutanan  
[Governors' Climate and Forest (GCF) Task Force]**

**Kelompok Ad-Hoc Keterlibatan GCF-Stakeholder  
18 Agustus 2010**

**Satgas Iklim dan Kehutanan Gubernur**

## **GCF dan Keterlibatan Stakeholder**

Satgas Iklim dan Kehutanan Gubernur [*Governors' Climate and Forests Task Force* (GCF)] adalah upaya multi-jurisdiksi yang unik antar 14 negara dan propinsi – yang memiliki luasan hutan tropis yang penting – yang berniat memajukan kerja sama teknis, peningkatan kapasitas dan rekomendasi kebijakan pembangunan untuk REDD (pengurangan emisi dari deforestasi dan degradasi hutan). Keikutsertaan para stakeholder merupakan komponen penting dari pengembangan dan implementasi program dan aktifitas REDD yang kuat. Tujuan utama dari proposal ini adalah untuk memfasilitasi formalisasi dan peningkatan partisipasi stakeholder dalam kegiatan-kegiatan GCF. Proposal ini disajikan untuk ditinjau kembali oleh GCF dan komunitas stakeholder-nya.

Pada pertemuan GCF-Stakeholder di Aceh di bulan Mei 2010, stakeholder mengusulkan agar GCF mengembangkan sebuah draft proses untuk keterlibatan stakeholder sebelum rapat paripurna GCF Ke-4 di Santarém.<sup>1</sup> Satgas GCF menyetujui usulan ini. Oleh karena itu, dalam beberapa bulan terakhir Sekretariat GCF telah bekerja sama dengan sebuah kelompok ad-hoc yang terdiri dari Sekretariat, Koordinator Negara GCF untuk Brasil (Ernesto Roessing) dan para NGO yang memberikan usul di Aceh, ditambah masukan dari konsultan GCF (Luis Meneses). Kelompok ad-hoc ini telah berkomunikasi lewat konferensi telepon dan email untuk mengembangkan iterasi dari usulan proses keterlibatan stakeholder ini dan akan mengadopsi umpan balik dari pertemuan di Santarém ke dalam sebuah bentuk final.

Mengingat hambatan waktu, kami bertindak selektif dalam memilih dan meringkaskan berbagai elemen proses keterlibatan stakeholder GCF. Kami juga telah menghasilkan materi referensi pelengkap untuk draft dokumen panduan ini yang berisi sebuah ihtisar dari struktur, sasaran dan aturan prosedural umum Satgas GCF yang berlaku saat ini (*lihat* Dokumen Latar Belakang untuk Keterlibatan Stakeholder dalam Satgas Iklim dan Kehutanan Tingkat Gubernur). Kami harap dokumen panduan ini, jika diadopsi dan diimplementasikan (dan kemudian disempurnakan oleh GCF), dapat memfasilitasi proses yang dapat memajukan transparansi dan inklusifitas dalam kegiatan-kegiatan GCF.

Makalah ini tidak mencerminkan posisi resmi Satgas GCF, maupun posisi resmi organisasi mana pun yang telah atau akan terus berpartisipasi dalam kelompok ad-hoc group.

# Draft Kebijakan Keterlibatan Stakeholder untuk Satuan Tugas Iklim dan Kehutanan Tingkat Gubernur (GCF)

## Satuan Tugas Iklim dan Kehutanan Tingkat Gubernur

\*\*\*\*

Draft kebijakan keterlibatan stakeholder dari Satgas GCF ini dibingkai menggunakan elemen-elemen berikut: **prinsip, tujuan, capaian, struktur, dan proses**. Terlalu banyak aturan dapat menghalangi efisiensi dan produktifitas pengelolaan koalisi dan organisasi yang kompleks seperti GCF. Akibatnya, untuk memajukan fleksibilitas dan untuk tetap bersifat cekatan, usulan kebijakan keterlibatan stakeholder ini lebih mencerminkan sebuah proses yang berorientasi pada prinsip dan sasaran daripada sebuah proses keterlibatan stakeholder berbasis aturan. Meskipun demikian, aturan-aturan prosedur tetap penting dan perlu. Jadi aturan dimasukkan dalam kebijakan, namun mematuhi serangkain prinsip keterlibatan stakeholder.

**Prinsip** merupakan panduan fungsional yang digunakan dalam pengembangan kebijakan dan aturan. **Tujuan** menyatakan sebuah aksi yang ketika dilakukan membuktikan bahwa kebijakan tersebut telah diimplementasikan secara efektif. **Capaian** merupakan hasil yang diharapkan dari implementasi kebijakan keterlibatan stakeholder. **Struktur** mencakup komponen kelembagaan dari Satgas GCF serta tujuan, peran dan tanggung jawab masing-masing. **Proses** merupakan aturan dan prosedur yang diperlukan untuk memastikan implementasi kebijakan yang efisien dan efektif. Terakhir, istilah **stakeholder** mengacu pada organisasi non-pemerintah, organisasi masyarakat sipil, sektor swasta dan individu-individu lainnya.

### 1. PRINSIP

- **Transparansi.** Informasi dan proses GCF dengan jelas dijabarkan, disebarluaskan dan disediakan untuk masyarakat luas.
- **Inklusifitas.** Stakeholder yang relevan dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan GCF.
- **Ketepatan waktu.** Informasi disiapkan dan disebarluaskan dengan waktu yang cukup untuk dievaluasi oleh stakeholder.
- **Akuntabilitas.** Pandangan stakeholder dikumpulkan secara akurat dan penerimaan atau penolakan atasnya jelas terlihat dalam proses pengambilan keputusan.

### 2. TUJUAN

- Untuk mengambil keputusan yang terinformasi yang mempertimbangkan masukan dari stakeholder.

### 3. CAPAIAN

- Stakeholder memiliki akses ke dan dapat mengevaluasi kegiatan-kegiatan GCF serta hasil-hasil kerjanya.

- Masukan dari stakeholder dipertimbangkan dalam pengembangan proses GCF dan hasil-hasil kerjanya.

#### 4. PERAN DAN TANGGUNG JAWAB

Peran dan tanggung jawab tiap badan dan peserta GCF terkait keterlibatan stakeholder dijabarkan di bawah ini.

TANGGUNG JAWAB TERKAIT KETERLIBATAN STAKEHOLDER	
Paripurna	Persetujuan atas kebijakan keterlibatan stakeholder.
Sekretariat	Koordinasi dan pengawasan implementasi kebijakan keterlibatan stakeholder. Bertanggung jawab atas proses-proses transparansi, ketepatan waktu dan akuntabilitas.
Ketua (Chair)	Bertanggung jawab atas inklusifitas dan akuntabilitas dalam pertemuan-pertemuan bersama GCF-stakeholder.
Anggota	Boleh menunjuk perwakilan dari negara bagian/propinsi sebagai stakeholder dan/atau untuk ikut serta dalam kegiatan-kegiatan GCF.
Stakeholder	Boleh ikut serta dalam, dan memberikan masukan teknis kepada, GCF. Mendapat informasi tentang kegiatan-kegiatan GCF.
Pimpinan Badan Teknis/Penasehat (yaitu Pokja dan Satgas)	Bertanggung jawab untuk melibatkan stakeholder yang relevan (dan atas akuntabilitas dari masukan stakeholder) dalam setiap badan teknis/penasehat sekunder. Bertanggung jawab untuk mengedarkan/memposting dokumen untuk proses peninjauan kembali dan pengumpulan masukan oleh komunitas stakeholder yang lebih besar.

PERAN TERKAIT KETERLIBATAN STAKEHOLDER			
	Pertemuan GCF-Stakeholder	Badan Teknis dan Penasehat	Paripurna
Paripurna	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempertimbangkan hasil/rekomendasi pertemuan bersama GCF-stakeholder.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempertimbangkan rekomendasi dan laporan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merekomendasikan peningkatan kebijakan stakeholder dan memberi persetujuan atas laporan-laporan tentang stakeholder.</li> <li>- Memandu sekretariat dan badan lainnya dalam implementasi kebijakan.</li> </ul>
Sekretariat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memastikan terciptanya transparansi dan ketepatan waktu.</li> <li>- Mengatur pertemuan.</li> <li>- Memimpin pertemuan jika ditunjuk.</li> <li>- Memastikan terciptanya akuntabilitas.</li> <li>- Mempublikasikan hasil keputusan dan masukan dari stakeholder.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menindaklanjuti keterlibatan stakeholder.</li> <li>- Memberikan dukungan koordinasi keseluruhan kepada para Pimpinan Badan Teknis/Penasehat dalam keterlibatan stakeholder.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengkoordinasikan pengembangan kebijakan keterlibatan stakeholder dan boleh mengajukan opsi untuk persetujuan kebijakan.</li> <li>- Melaporkan kepada Paripurna tentang status implementasi kebijakan stakeholder.</li> </ul>

**PERAN TERKAIT KETERLIBATAN STAKEHOLDER**

	Pertemuan GCF-Stakeholder	Badan Teknis dan Penasehat	Paripurna
Ketua (Chair)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengkomunikasikan hasil keputusan paripurna yang relevan.</li> <li>- Menjamin adanya komunikasi yang efektif antara GCF dan stakeholder.</li> <li>- Mempromosikan partisipasi.</li> <li>- Merangkum masukan.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memastikan bahwa masukan dari stakeholder dan kebijakan stakeholder dipertimbangkan</li> </ul>
Anggota	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berkomunikasi dan terlibat dengan stakeholders di negara bagian/propinsi, daerah dan negara.</li> <li>- Menyerahkan informasi kontak stakeholder yang baru kepada Sekretariat untuk dimasukkan ke dalam daftar kontak resmi.</li> <li>- Merekomendasikan kepada Sekretariat stakeholder yang mungkin akan memberikan presentasi yang relevan saat pertemuan.</li> <li>- Mendorong stakeholder untuk berpartisipasi dan menindaklanjuti.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merekomendasikan stakeholder yang dapat memberikan kontribusi bermakna.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Boleh menunjuk stakeholder sebagai perwakilan GCF mereka.</li> </ul>
Stakeholder	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Boleh memberikan masukan atas proses/kegiatan/hasil kerja/kebijakan GCF.</li> <li>- Boleh menghadiri pertemuan GCF-stakeholder.</li> <li>- Boleh memberikan presentasi jika diminta Sekretariat.</li> <li>- Boleh mengakses informasi, hasil kerja dan kebijakan GCF.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Boleh memberikan masukan teknis tentang hasil kerja, baik yang masih berupa draft/konsep maupun yang final.</li> </ul>	<p>Ops 1: Rapat terbuka:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Ops 1.1.</b> Boleh mengamati pertemuan paripurna (namun tidak boleh bertanya dan mengambil suara).</li> <li>▪ <b>Ops 1.2.</b> Boleh memberikan input jika diminta oleh pimpinan rapat atau salah seorang anggota.</li> <li>▪ <b>Ops 1.3.</b> Boleh mengamati rapat dan berpartisipasi saat sesi tanya jawab terbuka untuk stakeholder (mis. di akhir tiap sesi).</li> </ul> <p><b>Ops 2.</b> Rapat tertutup:</p>

### PERAN TERKAIT KETERLIBATAN STAKEHOLDER

	Pertemuan GCF-Stakeholder	Badan Teknis dan Penasehat	Paripurna
			Jika ditunjuk sebagai perwakilan oleh gubernur salah satu anggota, boleh berpartisipasi penuh (perlu dipertimbangkan apakah dapat juga menjadi anggota dengan hak suara).
Pimpinan Badan-badan Teknis/Penasehat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaporkan status pokja masing-masing.</li> <li>- Bertanggung jawab atas masukan dari stakeholder yang terkait dengan cakupan kerja mereka.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempromosikan inklusifitas stakeholder.</li> <li>- Bertanggung jawab atas masukan dari stakeholder.</li> </ul>	

#### 4. PROCSES

Bagian ini menjelaskan proses dan aturan terkait keterlibatan stakeholder. Penjelasan dikelompokkan ke dalam bagian-bagian umum berikut:

- Proses komunikasi secara umum
- Badan-badan Teknis/Penasehat
- Rapat paripurna GCF
- Pertemuan Bersama GCF-Stakeholder.

#### PROSES KOMUNIKASI SECARA UMUM

Proses Partisipasi	GCF secara proaktif dan berkala mendorong stakeholder untuk memberikan masukan tentang bagaimana meningkatkan keterlibatan stakeholder dalam struktur dan kegiatan GCF dan bagaimana menyebarkan informasi dengan lebih efektif kepada komunitas stakeholder. Stakeholder sebaiknya menyerahkan masukan kepada Sekretariat GCF. GCF dengan akurat akan mengumpulkan masukan dari stakeholder dan mengkomunikasikan pertimbangannya dalam keputusan-keputusan GCF.
Transparansi dan Akuntabilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Seluruh pemberitahuan tentang acara, kontak GCF, dokumen GCF, dan informasi relevan lainnya tersedia dan bebas diakses dan diperbarui secara berkala untuk masyarakat luas di <a href="http://www.gcftaskforce.org">www.gcftaskforce.org</a>.</li> <li>- Sejauh memungkinkan, informasi disiapkan, diperbarui dan disebarluaskan dengan tenggang waktu yang cukup bagi stakeholder untuk membuat evaluasi</li> </ul>

	<p>dan keputusan yang terinformasi atas kegiatan GCF.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- GCF menyediakan terjemahan dokumen-dokumen kunci dan komunikasi dalam bahasa-bahasa yang digunakan GCF (Inggris, Indonesia, Portugis dan Spanyol). Informasi ini diposting di situs GCF. Dokumen-dokumen kunci disebarluaskan kepada kontak stakeholder GCF yang terdaftar lewat email sesegera mungkin.</li> <li>- GCF mungkin mengundang stakeholder baru untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan GCF. Hal ini dapat dilakukan oleh Sekretariat, badan-badan teknis/penasehat, dan anggota GCF. Informasi kontak untuk seluruh stakeholder baru harus diserahkan kepada Sekretariat.</li> </ul>
--	---

BADAN-BADAN TEKNIS/PENASEHAT	
Kriteria Partisipasi	<p>Anggota badan-badan teknis/penasehat GCF dapat meminta stakeholder tertentu untuk secara formal berpartisipasi dalam pengembangan hasil kerja badan-badan teknis/penasehat jika mereka memenuhi kriteria tertentu, misalnya memiliki kapasitas untuk berkontribusi terhadap tujuan-tujuan badan-badan tersebut; memiliki pengetahuan tentang isu-isu yang relevan; dan batasan waktu dan lokasi rapat. Begitu dikembangkan, stakeholder mana pun dapat memberikan komentar dan masukan tentang draft kerja dan hasil kerja final badan-badan teknis/penasehat, yang akan disebarluaskan dan diposkan di situs GCF website.</p>
Proses Seleksi	<p>Sekretariat dan Pimpinan Badan Teknis/Penasehat dapat mengundang stakeholder untuk berpartisipasi dalam Badan-badan Teknis/Penasehat. Anggota Badan-badan Teknis/Penasehat juga dapat mengusulkan kepada Sekretariat dan Pimpinan Badan Teknis/Penasehat untuk melibatkan stakeholder tertentu. Stakeholder dapat menyerahkan surat permohonan (<i>letters of interest</i>) untuk berpartisipasi kepada Pimpinan Badan Teknis/Penasehat.</p>
Proses Partisipasi	<p><b>Opsi 1.</b> GCF dapat mendelegasikan kepada tiap Pimpinan Badan Teknis/Penasehat fleksibilitas untuk memutuskan, tergantung pada kebutuhan khusus badan-badan ini, bagaimana dan sampai sejauh mana stakeholder yang berminat dapat diintegrasikan ke dalam kerja masing-masing.</p> <p><b>Opsi 2.</b> GCF dapat menentukan <i>Aturan/Kondisi Partisipasi</i> khusus bagi keterlibatan stakeholder dalam Badan-badan Teknis/Penasehat. Aturan-aturan tersebut dapat mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Batasan jumlah peserta yang diijinkan per Badan Teknis/Penasehat.</li> <li>- Batasan panjang waktu keikutsertaan (yang bisa diperpanjang atau tidak).</li> <li>- Kerahasiaan (yaitu <i>Chatham House rules</i> – tidak dihubungkan dengan siapa pun)</li> <li>- Standar Etika (<i>Standards of Conduct</i>)</li> <li>- Kebijakan rapat terbuka/tertutup (<i>lihat</i> bagian Rapat Paripurna GCF di bawah).</li> </ul>
Transparansi dan Akuntabilitas	<p><b>Opsi 1.</b> Pimpinan Badan Teknis/Penasehat bertanggung jawab untuk menyampaikan kepada seluruh stakeholder yang berminat dengan jelas dan tepat waktu keputusan badan tersebut yang berkaitan dengan cakupan partisipasi stakeholder dan alasan-alasan di balik setiap keputusan tersebut.</p> <p><b>Opsi 1 dan 2.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pimpinan Badan Teknis/Penasehat memberikan dokumen konsep dan final kepada stakeholder untuk ditinjau kembali dan dikomentari.</li> <li>- Stakeholder diminta memberikan masukan kepada Pimpinan Badan</li> </ul>

	<p>Teknis/Penasehat.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Stakeholder diminta berpartisipasi dalam diskusi-diskusi badan teknis dan penasehat.</li><li>- Pimpinan Badan Teknis/Penasehat akan mengumpulkan masukan dari stakeholder yang ikut serta, menyatakan penerimaannya dan mempertimbangkannya dalam proses pengambilan keputusan.</li><li>- Setiap Badan Teknis/Penasehat akan mencatat notulensi rapat mereka atau menyiapkan sebuah laporan tentang rapat mereka yang akan disediakan bagi stakeholder yang berminat.</li><li>- Setiap Pimpinan Badan Teknis/Penasehat bertanggung jawab untuk mendokumentasikan masukan dari stakeholder dan bagaimana Badan Teknis/Penasehat mempertimbangkannya. Jika sebuah komentar atau pandangan tidak diadopsi, akan diberikan penjelasan mengapa komentar atau pandangan tersebut tidak diadopsi. Komentar dan respon dapat dikelompokkan untuk memudahkan proses ini.</li></ul>
--	--

DRAFT

## RAPAT PARIPURNA GCF

<p><b>Kriteria Partisipasi</b></p>	<p><b>Opsi 1.</b> Rapat Tertutup. Hanya perwakilan negara bagian dan propinsi anggota yang resmi, Sekretariat, dan konsultan undangan yang menangani Badan Teknis/Penasehat tertentu.</p> <p><b>Opsi 2.</b> Terbuka untuk stakeholder, yang tunduk pada standar etika yang layak dan batasan-batasan waktu dan lokasi rapat.</p> <p><b>Opsi 3.</b> Campuran antara Sesi-sesi Terbuka dan Tertutup.</p>
<p><b>Proses Seleksi</b></p>	<p><b>Opsi 1.</b> Rapat Tertutup. Sebagaimana diputuskan oleh GCF pada pertemuan Belém, hanya NGO yang ditunjuk Gubernur negara bagian/propinsi anggota GCF untuk mewakili negara bagian/propinsi tersebut yang diijinkan menghadiri dan ikut serta dalam rapat paripurna tertutup.</p> <p><b>Opsi 2.</b> Rapat Terbuka.</p> <p><b>Opsi 2.1.</b> Rapat terbuka untuk seluruh stakeholder yang berminat.</p> <p><b>Opsi 2.2.</b> Rapat terbuka untuk sejumlah stakeholder tertentu. Stakeholder-nya dipilih:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdasarkan tanggal pengajuan surat permohonan keikutsertaan (yaitu pertama-tama berdasarkan RSVP (secara harfiah berarti 'mohon dibalas').</li> <li>- Berdasarkan partisipasi dalam Badan-badan Teknis/Penasehat.</li> <li>- Lewat pengajuan oleh para perwakilan.</li> <li>- Kombinasi dari yang disebutkan di atas.</li> </ul>
<p><b>Proses Partisipasi</b></p>	<p><b>Opsi 1.</b> Tidak ada partisipasi.</p> <p><b>Opsi 2.</b></p> <p><b>Opsi 2.1.</b> Stakeholder hanya mengamati.</p> <p><b>Opsi 2.2.</b> Stakeholder mengamati, namun jika stakeholder aktif terlibat dalam Badan-badan Teknis/Penasehat mereka mungkin diminta untuk memberikan masukan oleh Ketua GCF (<i>Chair</i>), para anggota atau Pimpinan Badan Teknis/Penasehat. Ketua juga mungkin meminta beberapa stakeholder pengamat untuk memberikan masukan.</p> <p><b>Opsi 2.3.</b> Stakeholder mengamati dan di akhir tiap sesi rapat disediakan waktu untuk memberikan komentar dan mengajukan pertanyaan. Jika stakeholder aktif terlibat dalam Badan-badan Teknis/Penasehat mereka mungkin diminta untuk memberikan masukan oleh Ketua GCF (<i>Chair</i>), para anggota atau Pimpinan Badan Teknis/Penasehat. Ketua juga mungkin meminta beberapa stakeholder pengamat untuk memberikan masukan.</p>

<p>Transparansi dan Akuntabilitas</p>	<p><i>Usulan Kebijakan Rapat Terbuka/Tertutup GCF:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebagai bagian dari kebijakan GCF untuk melibatkan seluruh stakeholder yang relevan, GCF, sejauh mungkin, akan mengadakan rapat terbuka.</li> <li>- Jika rapat tertutup untuk publik, GCF akan mengumumkan topik rapat tertutup tersebut.</li> <li>- GCF dapat memutuskan untuk menyediakan rangkuman rapat tertutup kepada publik sesuai ketentuan Chatham House/kerahasiaan (tidak dihubungkan dengan siapa pun).</li> <li>- Tingkatan pertemuan dan keterlibatan publik versus tertutup diputuskan dan dikomunikasikan lewat pemberitahuan yang masuk akal bagi stakeholder untuk dapat memutuskan tingkat keterlibatan yang mereka inginkan.</li> <li>- GCF mungkin mengadakan rapat tertutup yang mendiskusikan informasi rahasia, strategis dan sensitif yang berkaitan dengan GCF sebagai organisasi dan berkaitan dengan anggota dan personil GCF.</li> </ul>
---------------------------------------	---

<p>PERTEMUAN BERSAMA GCF-STAKEHOLDER</p>	
<p>Kriteria Partisipasi</p>	<p>Terbuka untuk individual dan perwakilan organisasi masyarakat sipil dan sektor industri swasta, yang tunduk pada standar etika yang masuk akal dan batasan-batasan waktu dan lokasi rapat.</p>
<p>Proses Seleksi</p>	<p><b>Opsi 1.</b> Terbuka bagi seluruh stakeholder yang berminat..</p> <p><b>Opsi 2.</b> Jika tempat tidak memungkinkan untuk menghadirkan seluruh stakeholder yang berminat, akan diadakan pembatasan jumlah peserta pertemuan bersama GCF-stakeholder. Kuota ini dapat dipenuhi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdasarkan tanggal pengajuan surat permohonan keikutsertaan (yaitu pertama-tama berdasarkan RSVP (secara harfiah berarti 'mohon dibalas').</li> <li>- Berdasarkan partisipasi dalam Badan-badan Teknis/Penasehat.</li> <li>- Lewat pengajuan oleh para perwakilan.</li> <li>- Kombinasi dari yang disebutkan di atas.</li> </ul>
<p>Proses Partisipasi</p>	<p>Stakeholder akan berpartisipasi penuh dalam pertemuan bersama GCF-stakeholder, yang tunduk pada standar etika yang masuk akal dan batasan-batasan waktu dan lokasi rapat. Ketua GCF atau Sekretariat (jika ditunjuk oleh Ketua) akan menyelenggarakan rapat tersebut.</p>
<p>Transparansi dan Akuntabilitas</p>	<p>GCF akan mengumpulkan secara akurat masukan dari stakeholder yang ikut serta, menyatakan penerimaannya dan mempertimbangkannya dalam proses pengambilan keputusan.</p> <p>Sekretariat atau negara bagian/propinsi tuan rumah akan bertanggung jawab untuk pendokumentasian publik dari masukan-masukan stakeholder dan bagaimana masukan-masukan ini dipertimbangkan (rangkuman komentar berdasarkan subyek dan respon-respon yang dapat diterima). Jika sebuah komentar atau pandangan tidak diadopsi oleh GCF, akan diberikan penjelasan mengapa komentar atau pandangan tersebut tidak diadopsi.</p>

\*\*\*\*

---

<sup>1</sup> Rapat Paripurna Ke-3 Satgas GCF, Rapat Bersama GCF-Stakeholder tanggal 20 Mei (2010).

DRAFT